

**PENGELOLAAN SUMBERDAYA MANUSIA, SARPRAS, DAN DANA  
(Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Pulokulon Tahun 2016-2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Sekolah Pascasarjana Program  
Studi Administrasi Pendidikan

Disusun oleh:  
**PUJI LESTARI**  
**Q. 100150046**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN SUMBERDAYA MANUSIA, SARPRAS, DAN DANA  
(Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Pulokulon Tahun 2016-2017)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh  
Puji Lestari  
Q.100150046

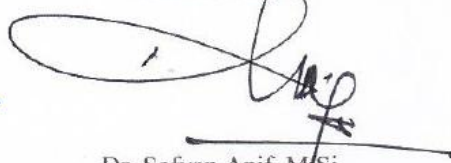
Telah diperiksa dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

**Pembimbing II**



Dr. Sofyan Anif, M.Si

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGELOLAAN SUMBERDAYA MANUSIA, SARPRAS, DAN DANA  
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 PULOKULON TAHUN 2016-2017)**

OLEH  
PUJI LESTARI  
NIM: Q.100150046

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 6 Februari 2017-02-10  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

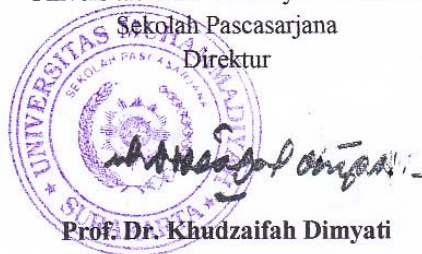
Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sofyan Anif, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Sutama, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 10 Februari 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur




**Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya di jelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Surakarta, 10 Februari 2017  
Yang membuat pernyataan,

  
PUJI LESTARI  
Q. 100150046



**PENGELOLAAN SUMBERDAYA MANUSIA, SARPRAS, DAN DANA  
(Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Pulokulon Tahun 2016-2017)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendiskripsikan karakteristik kepala sekolah dalam mengelola SDM (2) mendiskripsikan karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Sarana dan Prasarana (3) mendiskripsikan karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Dana di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian ini kualitatif dengan desain penelitian menggunakan pendekatan etnografi. Hasil penelitian, (1) Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola SDM di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan. Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia terlihat dari dilakukannya pembinaan dan pengembangan, agar guru-guru mau dan dapat mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya serta meningkatkan prestasinya. Kepala sekolah juga memperhatikan masalah kesejahteraan guru dan karyawan. Peran kepala sekolah juga diwujudkan dengan menyusun peraturan sekolah dan menyusun visi dan misi secara bersama-sama. Sehingga mampu mengembangkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas untuk menghasilkan peningkatan mutu pendidikan di SMA N 1 Pulokulon. (2) Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Sarana dan Prasarana. Kepala sekolah mempunyai peranan lebih dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan, berdasarkan skala prioritas untuk disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki sekolah. Kemudian untuk dasar pengadaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Pulokulon adalah tuntutan untuk kebutuhan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). (3) Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Dana di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik pengelolaan dana oleh kepala sekolah sangatlah kompleks, maka dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber pemasukan sekolah ini bisa berasal dari pemerintah, usaha mandiri sekolah, orang tua siswa, dunia usaha dan industri, sumber lain seperti hibah yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kepala sekolah selalu berprinsip, menggunakan landasan manajemen dalam penyusunan anggaran dengan berpedoman pada Transparansi, Akuntabilitas dan Efektivitas. Peran kepala sekolah juga sehingga penggunaan keuangan sekolah dapat efektivitas dan efisiensi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah serta menghindari penyalahgunaan anggaran sekolah.

Keywords: *dana, kepala sekolah, sarana prasarana, SDM*

**ABSTRACT**

*This study aims to: (1) describe the characteristics of the principal in managing human resources (2) describe the characteristics of the principal in managing Infrastructures (3) describe the characteristics of the principal in managing the Fund in SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan.*

*This type of research is qualitative with research design using an ethnographic approach. The results of the study, (1) Characteristics of principals in managing human resources in SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan. The principal's characteristics in managing human resources visible from doing coaching and development, so that teachers are willing and able to develop competencies and professionalism and improving their achievements. Principal also concerned about the welfare of teachers and employees. The role of the principal is also realized by arranging school rules and develop a vision and mission together. So that it is able to develop the HR (human resources) quality to produce an increase in the quality of education in SMA N 1 Pulokulon. (2) Characteristics of principal in managing Infrastructures. School principal has more roles in the management of facilities and infrastructure in SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan, based on priorities to fit the budgets of the schools. Then for the provision of basic infrastructure in SMA Negeri 1 Pulokulon is a demand to the needs of the Teaching and Learning Activities (KBM). (3) Characteristics of principal in managing the Fund in SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan. Based on the survey of results revealed that the characteristics of the management of funds by the school principal is complicated, it can be concluded that the sources of income this school could come from government, independent business school, parents, business and industry, other sources such as grants that do not conflict with applicable legislation. The headmaster always principled, use grounding in the preparation anggaran management based on the transparency, accountability and effectiveness. The role of the principal is also making use of school finance can be the effectiveness and efficiency to improve the accountability and transparency of school finances and avoid the misuse of the school's budget.*

*Keywords: fund, principals, good infrastructure facilities, HR*

## **1. PENDAHULUAN**

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan atau sekolah yang bermutu dan memadai. Yang paling penting kita butuhkan adalah seorang pemimpin sebagai sumber daya utamanya. Kepala sekolah adalah pemimpin yang secara khusus memimpin dalam bidang pendidikan yaitu sekolah. Gaya kepemimpinannya sangat berpengaruh dan bahkan dapat menjadi penentu kemajuan sekolah. Maka dari itu dalam pendidikan kepemimpinan yang modern, kepala sekolah adalah jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kompetensi, membentuk watak dan peradapan bangsa

yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis sekaligus bertanggung jawab. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan seharusnya didukung pula dengan adanya meningkatnya kualitas pada tenaga kependidikannya. Tenaga kependidikan adalah suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang kependidikan (Hamalik, 2003).

Kebijakan dari implementasi manajemen berbasis sekolah memberikan kepada sekolah wewenang untuk mengelola sumber daya sekolah sesuai dengan kondisi serta tuntutan lingkungan sekolah sebagai pendekatan peningkatan mutu pendidikan. Menurut Nurkolis (2003:11), manajemen berbasis sekolah memberikan kewenangan yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sekolahnya sendiri. Karena sekolah dianggap lebih mengetahui tentang kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang serta kebutuhannya sendiri, sehingga pengelolaan sumber daya sekolah akan lebih efektif dan efisien pada level sekolah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan, yang sangat menentukan salah satunya ialah pemimpin sekolah. Karena pemimpin atau kepala sekolah sebagai penentu utama untuk seluruh aktivitas di sekolah. Menurut Wahjosumidjo (2005: 83) kepala sekolah ialah seorang tenaga fungsional guru yang diberi wewenang untuk memimpin suatu sekolah, sehingga semua pelaksanaan kegiatan sekolah menjadi tanggung jawabnya. Dalam Buku Kerja Kepala Sekolah (Kemendiknas, 2011: 7-10), dinyatakan bahwa kepala sekolah dituntut untuk mampu merencanakan program, melaksanakan rencana kerja, melaksanakan supervisi dan evaluasi, menjalankan kepemimpinan sekolah, serta menerapkan sistem informasi sekolah. Hal ini senada dengan Sudarman (2002: 145) menyatakan bahwa

kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah hendaknya memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman dan arah dalam berpijak dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan sekolah. Menurut Ametembun (2012:118) dalam manajemen sumber daya manusia di sekolah terdapat serangkaian proses serta kegiatan yang seharusnya dipahami oleh segenap lapisan pimpinan sekolah seperti kepala sekolah dan para pembantu pimpinan sekolah karena para pimpinan ini adalah sebagai administrator di sekolahnya. Media pengajaran yang digunakan di tahap kegiatan awal pengajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Arsyad, 2000).

Kepala sekolah bertanggungjawab atas pembuatan anggaran dan belanja sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan sejumlah dimensi tindakan administratif. Kemampuan untuk menginterpretasikan program pendidikan ke dalam keuangan merupakan hal penting dalam membuat anggaran belanja.

Fenomena semakin banyak siswa yang berprestasi atau mendapat juara dalam mengikuti kegiatan perlombaan baik akademik maupun non akademik menunjukkan ada sesuatu yang mendasari perubahan dan peningkatan tersebut. Memang bila ditelusuri banyak faktor yang melatarbelakangi seperti, pengelolaan warga sekolah atau sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif, pengelolaan sarana prasarana yang efektif, sampai masalah pengelolaan pendanaan yang efisien dan tepat sasaran. Tentunya kesemua itu bermuara pada seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah sebagai pengelola sekolah terkait karakteristik, gaya dan cara seorang kepala sekolah dalam pengelolaan sebuah lembaga bernama sekolah.

Berdasarkan fakta tersebut di atas dapat diketahui bahwa peran dan karakteristik kepala sekolah sebagai pengelolaan terlihat pada hasil lulusan,



kualitas pembelajaran, prestasi serta dampaknya bagi lingkungan sekitar, seperti halnya di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan. Maka diperlukan pengkajian dan penelitian yang mendalam tentang bagaimanakah sebenarnya karakteristik pengelolaan SDM, sarana dan prasarana serta pendanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan, sehingga dapat diketahui dan didiskripsikan dengan tepat seiring kemajuan pendidikan nasional.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2006: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai 2 (dua) tujuan utama, yaitu (1) menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan (2) menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Studi etnografi (*ethnographic studies*) mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial atau sistem. Meskipun makna budaya itu sangat luas, tetapi studi etnografi biasanya dipusatkan pada pola-pola kegiatan, bahasa, kepercayaan, ritual dan cara-cara hidup (Sukmadinata, 2006: 62).

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan dengan waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan di tahun 2016. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini. Analisis data

dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif. Menurut Miles dan Huberman dalam Moleong (2007:308), pada dasarnya analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah satu atau lebih dari satu situs.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola SDM di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengelolaan SDM di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan dimulai dari penerimaan pegawai yaitu mulai tahap seleksi dari pusat, kepala sekolah bersama guru senior melakukan bantuan pada guru-guru baru saat awal melaksanakan pekerjaannya supaya dapat secepatnya menyesuaikan diri dengan situasi kerja yang baru dan dapat segera mengerti dan menguasai tugas-tugasnya yang baru.

Kepala sekolah juga memperhatikan masalah kesejahteraan guru dan karyawan serta akan mendukung segala potensi positif SDM di sekolah tersebut. Peran kepala juga diwujudkan dengan menyusun peraturan yang harus ditaati. Sekolah menyusun visi dan misi secara bersama-sama dengan kepala sekolah. Sehingga mampu mengembangkan SDM (sumber daya manusia) dengan melibatkan dan mengikutkan guru yang akan mengikuti program pengembangan tersebut.

Temuan ini sesuai dengan teori penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh, Maduratna (2013), Istiprijanti (2013), Yusmadi (2012), Salomawati (2011), Steiner dan Kowal (2007), Ayeni (2012), Kursat Yilmaz (2009), Gore (2014), dan beberapa penelitian lain yang pada dasarnya mendukung penelitian yang dilakukan sekarang bahwa Kepala Sekolah sebagai pengelola SDM sekolah baik melalui supervise maupun pembinaan. Meski subyek dan penelitian mereka berbeda namun secara garis besar relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **3.2 Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan**

Melalui pembahasan hasil penelitian diketahui bahwa dalam mengelola sarana prasarana, kepala sekolah mempunyai peranan lebih dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan ini. Kepala sekolah harus mengadakan rapat perencanaan terlebih dahulu untuk pendataan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Pulokulon, sehingga bisa disusun skala prioritas untuk disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki sekolah. kemudian untuk dasar pengadaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Pulokulon adalah tuntutan untuk kebutuhan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat menuntut sekolah agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan jaman, maka dengan tersedianya sarana prasarana yang memadai diharapkan agar nantinya menghasilkan lulusan yang bermutu. Pemanfaatan sarana-prasarana diharapkan mampu mendukung potensi dan prestasi seluruh warga sekolah.

Dalam temuan ini sesuai dengan teori penelitian terdahulu bahwa pengelolaan sarana prasarana menjadi karakteristik kepala sekolah sebagai pemimpin didalam sebuah sekolah. Sarana prasarana perlu dikelola dengan baik dan seksama agar mendapatkan manfaat yang baik pula, seperti dalam penelitian Sidhu (2009), Steyn (2013), Bouchamma, Basque (2012), dan peneliti lainnya yang secara umum relevan mendukung penelitian yang sedang dilakukan ini.

### **3.3 Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Dana di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan**

Karakteristik pengelolaan dana oleh kepala sekolah sangatlah kompleks. Sebagai konsekuensi logis UU No 20 Tahun 2003 maka sumber-sumber pemasukan sekolah ini bisa berasal dari pemerintah, usaha mandiri sekolah, orang tua siswa, dunia usaha dan industri, sumber lain seperti hibah yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang

berlaku. Sumber dana yang kami terima bentuknya berbeda-beda, dalam artian bahwa setiap sumber dana yang diberikan digunakan untuk kepentingan yang berbeda.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sumber dana yang diterima pihak sekolah dari empat sumber yaitu melalui BOS dari pemerintah, dana masyarakat, swadaya dan bantuan lainnya. Menurut kepala sekolah untuk mendapatkan sumber dana yang cukup memadai melalui beberapa proses seperti membuat anggaran sesuai dengan kebutuhan. Dengan mengedepankan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah untuk meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah. Kepala sekolah juga selalu berprinsip, menggunakan landasan manajemen dalam penyusunan anggaran dengan pedoman Transparansi, Akuntabilitas dan Efektivitas.

Temuan ini sesuai dengan teori penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh, Gadzirayi (2007), Deborah (2011), Bloom (2011), Child and Casey (2007), Marwanga (2014), Archibong (2012), dan peneliti lainnya yang secara umum relevan mendukung penelitian yang sedang dilakukan ini, bahwa pengelolaan dana kepala sekolah juga harus ikut andil serta berperan aktif mengelolanya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kesepakatan bersama guru dan karyawan.

#### **4. SIMPULAN**

4.1 Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola SDM di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan meliputi: (1) Pembinaan dan pengembangan bagi guru-guru untuk dapat mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya; (2) Perhatian kepala sekolah terhadap masalah kesejahteraan guru dan karyawan; (3) Pelibatan guru dan pegawai dalam menyusun visi dan misi serta peraturan sekolah; (4) Dukungan kepada guru dan siswa untuk dapat mengembangkan segala potensi baik akademik maupun non akademik demi peningkatan mutu pendidikan di SMA N 1 Pulokulon.

- 4.2 Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan meliputi: (1) Pengelolaan sarana dan prasarana didasarkan pada skala prioritas dan disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki sekolah; (2) Pengadaan sarana prasarana didasarkan atas tuntutan untuk kebutuhan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berkaitan dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat.
- 4.3 Karakteristik kepala sekolah dalam mengelola dana di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan meliputi: (1) Sumber dana yang diterima pihak sekolah dari empat sumber yaitu melalui BOS dari pemerintah, dana masyarakat, swadaya dan bantuan lainnya; (2) Bentuk sumber dana yang diterima berbeda-beda sesuai dengan peruntukannya; (3) Pertanggungjawaban dana sekolah menggunakan landasan manajemen dalam penyusunan anggaran dengan berpedoman pada Transparansi, Akuntabilitas dan Efektivitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ametembun. 2012. *Administrasi Personil Sekolah*. Bandung: Suri.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cet. II.
- Bloom. 2011. *Leadership effectiveness and instructional supervision: the case of the failing twin*. *Journal of Case Studies in Vol 1:1*
- Bouchamma,Basque. 2012. *Supervision Practices of School Principals: Reflection in Action*. *US-China Education Review journal B 7 (2012) 627-637*
- Danin, Sudarwan. 2002 . *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung:Pustaka Setia.
- Demirdag. 2015 . *Self – Assessment Of Middle School Teachers: Classroom Management And Discipline Referrals*. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*.

- Gore S.S. 2014. *A Study Of Present Set Up Of School Supervision Through Headmaster At Scondary Level. International multidisciplinary research journal. Vol 2:5*
- Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Istiprijanti. 2013. *Pengelolaan Disiplin Kerja Guru (Studi Situs Di SD Negeri 9 Boyolali)*: Program Pascasarjana Univeristas Muhamadiyah Solo
- Kemendikbud. 2012. *Petunjuk Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendiknas, 2011: *Buku Kerja Kepala Sekolah*: 7-10
- Kürşat Yilmaz. 2009. *Supervision Duty of School Principals. Journal of Inonu University Faculty of Education. 2009;10(1)19-35*
- Maduratna, Munika. 2013. *Peranan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru dan Pegawai di Sekolah dasar negeri 015 Samarinda*. Jurnal Administrasi Negara.
- Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Steyn. 2013. *Principal succession: The socialisation of a primary school principal in South Africa. Koers : Bulletin for Christian Scholarship. 2013;78*
- Sukmadinata, N S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukmadinata, N S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.